

prioritas bagi angkutan umum, dan control terhadap tata guna lahan. Adapun tekniknya adalah dengan kebijaksanaan parkir, penutupan jalan, dan batasan fisik.

3.3.3 Penerapan Manajemen Lalulintas

Penerapan manajemen lalulintas pada ruas jalan berkaitan dengan skala waktu. Strategi yang dapat dipakai adalah dengan memperbaiki arus lalulintas dengan mengontrol adanya gangguan yang dapat diatasi dengan menentukan jaringan jalan arteri dan kebijaksanaan untuk menghubungkan seluruh arus lalulintas pada jaringan jalan, mengambil seluruh parameter yang diperlukan untuk menjamin adanya arus lalulintas yang lancar dengan memaksimalkan kapasitas, mengambil parameter untuk menentukan akses ruang parkir untuk angkutan barang dan kendaraan komersil, dan untuk persimpangan yang macet, dilakukan peninjauan metode pengendalian, geometrik, dan pengaturan lampu lalulintas dengan metode yang mungkin untuk menaikkan kapasitas.

4.3 Waktu Pengamatan

Waktu pengambilan data lapangan dilaksanakan pada anggapan hari-hari sibuk yang berhubungan dengan aktifitas terminal dan pasar, yaitu pada hari Sabtu, Minggu, Senin, Selasa. Sedangkan untuk jam puncak arus lalu lintas diperkirakan dipengaruhi oleh aktifitas sehari-hari, seperti bekerja, sekolah, ke pasar dan lain-lain. Lama waktu pengamatan yang diambil adalah selama 1,5 jam yaitu pada jam puncak :

1. Pagi : pukul 07.00 – 08.30
2. Siang : pukul 11.30 – 13.00
3. Sore : pukul 16.00 – 17.30

4.4 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Kabupaten Sukoharjo yaitu pada ruas jalan Ahmad Yani di Kartasura.

e. Rasio kendaraan henti

dari rumus 39 MKJI 1997 hal 2-67 untuk $NQ = 16,95$ smp,

$Q = 1271,70$ smp/jam dan $c = 55$ detik diperoleh $NS = 0,79$ smp

f. Jumlah kendaraan terhenti $N_{sv} = 998,31$ smp/jam

g. Tundaan lalu lintas rata-rata (DT)

Dari rumus 42 MKJI 1997 hal 2-68 diperoleh $DT = 14,51$ det/smp

h. Tundaan geometrik rata-rata (DG)

dari rumus 43 MKJI 1997 hal 2-69 untuk $p_{sv} = 0,79$ dan $p_r = 0,08$

diperoleh $DG_j = 14,48$ det/smp.

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 2 . 2 – 5

Hasil perhitungan selengkapnya untuk masing-masing pendekatan dapat dilihat pada Lampiran 2 . 2 – 1 sampai 2 1. 2 – 5.